

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan penelitian ini ingin menguji dan mengetahui suatu hubungan sebab akibat antara variabel dependen dan independent dalam suatu populasi dimana untuk meneliti hal tersebut peneliti membutuhkan data statistik yang berupa angka yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan. Dimana laporan keuangan yang didapat nantinya akan diolah menggunakan alat analisis statistik untuk dapat menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini. Fatihudin, (2020). Penelitian kuantitatif penelitian yang bersifat objektif yang datanya diambil dengan pengumpulan data kuantitatif dengan menggunakan alat statistik.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Net Profit Margin (NPM)

Jefferson, J & Sudjatmoko, N (2021) *Net Profit Margin* atau margin laba bersih ini merefleksikan penjualan pada laba bersih yang apabila persentasenya semakin tinggi maka akan semakin bagus bagi Perusahaan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}} \times 100 \%$$

2. Debt To Equity Ratio (DER)

Fatihudin, (2020) *Debt To Equity Ratio* “ rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang

jangka Panjang. Semakin kecil hasil nilai DER maka akan semakin baik bagi perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Current Ratio* (CR)

Fatihudin, (2020) memaparkan *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek atau kurang dari satu tahun. Kasmir (2020) “ *Current Ratio* ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi atau membayar kewajiban jangka pendek perusahaan yang akan segera jatuh tempa pada saat ditagih.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

4. Harga Saham

Menurut Fahma, E. (2019) harga saham ialah suatu nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengarah pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan yang terdapat dipasar modal.

Perhitungan harga saham menggunakan bantuan software excel dengan

Rumus : = Log (Harga saham)

C. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Fatihudin, (2020:63) Populasi ialah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti. Populasi merupakan sebuah kelompok orang, kejadian, atau benda

yang akan dijadikan objek penelitian. Populasi dapat dibedakan menjadi 2 kelompok yaitu : Populasi terhingga dan populasi takhingga, Populasi terhingga yaitu populasi yang datanya dapat diukur, dihitung dan terhingga contohnya: jumlah mahasiswa ekonomi yang ada di Indonesia. Jumlah bus yang ada di Indonesia. Sedangkan populasi takhingga yaitu populasi yang jumlah anggotanya takhingga atau yang berukuran tak terhingga, contohnya sensus. Disimpulkan bahwa populasi ialah keseluruhan dari suatu objek atau subjek yang ada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah suatu penelitian. Populasi sendiri tidak hanya orang tetapi juga obyek atau subyek yang dipelajari tetapi juga yang meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan pertambangan sektor batubara dan harga saham dari bursa efek Indonesia yang telah dipublish pada periode tahun 2019-2021. Terdapat 29 perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan.

Berikut data perusahaan pertambangan sektor batubara yang termasuk untuk dijadikan populasi pada penelitian ini :

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy, Tbk
2	FIRE	Alfa Energi, Tbk
3	ARII	Atlas Resources, Tbk
4	BSSR	Baramulti Suksessarana, Tbk
5	BOSS	Borneo, Tbk
6	BRMS	Bumi Resources Mineral, Tbk
7	PTBA	Bukit Asam, Tbk
8	BUMI	Bumi Resources, Tbk
9	BYAN	Bayan Resources, Tbk

10	DEWA	Darma Henwa, Tbk
11	DOID	Delta Dunia Makmur, Tbk
12	DSSA	Dian Swaswatika, Tbk
13	DWGL	Dwi Guna Laksana, Tbk
14	CNKO	Exploitasi Energi, Tbk
15	SMMT	Golden Eagle Energy, Tbk
16	HRUM	Harum Energy, Tbk
17	INDY	Indika Energy, Tbk
18	ITM	Indo Tambang Raya, Tbk
19	MBAP	Mitrabara Adiperdana, Tbk
20	PTRO	Petrosea, Tbk
21	KKGI	Resource Alam Indonesia, Tbk
22	MYOH	Samindo Resources, Tbk
23	ITMA	Energy Andalan, Tbk
24	TOBA	TBS Energi Utama, Tbk
25	UNTR	Toba Bara Sejahtera, Tbk
26	BESS	Batulicin Nusantara Maritim, Tbk
27	GEMS	Golden Energy Mines, Tbk
28	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec, Tbk
29	GTBO	Garda Tujuh Buana, Tbk

sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

2. Teknik Sampling

Fatihudin, (2020:66) Sampel merupakan bagian dari populasi. Jenis sampel bisa berupa sifat, manusia, benda, peristiwa, gejala, keuangan, saham, obligasi, surat berharga dan lainnya. Sampel harus mewakili seluruh karakteristik populasi. Kesimpulan sampel harus sama dengan kesimpulan populasi. Kesimpulan sampel bisa ditarik untuk menjadi kesimpulan populasi. Kesimpulan sampel dapat digeneralisasikan kedalam populasi. Pengukuran sampel harus mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi. Dalam Bahasa pengukuran harus valid yang artinya harus dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan data sekunder, metode *Purposive Sampling* atau sampel tujuan tertentu dimana sampel tersebut diambil dengan tujuan tertentu. Dengan mengumpulkan anggota sampel berdasarkan ciri-ciri khusus, pada penelitian ini menggunakan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. (29 Perusahaan).
 2. Perusahaan pertambangan sektor batubara yang mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap periode tahun 2019-2021. (29 perusahaan)
 3. Mempublikasikan laporan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021. (25 perusahaan).
 4. Data keuangan perusahaan yang tidak mengalami *outlier*.
- 5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini ialah Teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Menurut Fatihudin (2020), data dokumenter ialah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen, dokumen tersebut bisa berupa data, angka-angka, gambar atau foto dari Lembaga yang sudah terpercaya kebenarannya, baik secara validitas, kredibilitas, dan legalitas sudah terpenuhi. Pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari dan memahami data-data yang berhubungan dengan penelitian baik berupa catatan atau dokumen. Studi kepustakaan ialah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang berhubungan dengan

variabel-variabel penelitian baik variabel Independen maupun variabel Dependen. Baik dari jurnal, media massa, dan dari hasil penelitian terdahulu.

6. Teknik Pengolahan Data

Fatihudin (2020) Teknik pengolahan data pada suatu penelitian merupakan suatu Langkah setelah pengumpulan data dilakukan. Teknik pengolahan data dapat dilakukan secara manual ataupun *computerize*, yang mana menggunakan kedua Teknik tersebut tergantung dengan pendekatan pada penelitian masing-masing. Tujuan mengolah data adalah untuk dijadikan informasi sehingga sifat dan karakteristik data dapat dipahami dengan mudah untuk dapat menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu analisis statistik yang memaparkan gambaran secara umum mengenai karakteristik masing-masing variabel yang dilihat dari nilai rata-rata, minimum dan maximum. Menurut Sugiyono, (2018:147) Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan sebuah data yang sudah terkumpul tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum atau bahkan generalisasi. Analisis ini difungsikan untuk menggambarkan sebuah responden yang digunakan dibagi menurut karakteristik yang ditentukan oleh peneliti.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi, dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu untuk bisa mengetahui apakah data yang digunakan sudah memenuhi ketentuan dalam model regresi, dimana pengujian ini mencakup :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi variabel dependen, variabel independen bahkan keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. dikatakan normal atau hampir normal dapat dilihat dengan penyebaran titik pada sumbu diagonal pada hasil grafik uji normalitas. Uji normalitas bisa dikatakan normal apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) dan sebaliknya apabila nilai probabilitasnya di bawah 0,05 ($<0,05$) maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas apabila tidak ada korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel dependen atau variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu apabila :

a) Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

b) Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat kesamaan variabel atau varians dari residual. Jika tidak memiliki kesamaan antara varian dari residual maka dapat dikatakan heteroskedastisitas, tetapi apabila terjadi suatu kesamaan varians dari residual maka dapat dikatakan homoskedastisitas. Model regresi bisa dikatakan baik jika tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sebuah data dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila nilai probabilitasnya lebih besar 0,05 ($>0,05$) tetapi jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$) maka dapat dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian tersebut.

3. Uji Analisis Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu analisis tentang suatu hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Agar dapat mengetahui pengaruh variabel dependen dengan variabel independen. Model regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

α : Konstanta

- b1 : Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (NPM)
 b2 : Koefisien regresi variabel *Debt To Equity Ratio* (DER)
 b3 : Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR)
 X₁ : *Net Profit Margin* (NPM)
 X₂ : *Debt To Equity Ratio* (DER)
 X₃ : *Current Ratio* (CR)

4. Uji Hipotesis

a. Uji-t (uji persial)

Uji-t digunakan menguji koefisiensi regresi secara individual. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah secara persial masing-masing variabel (*Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Current Ratio*) memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. jika nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) secara persial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji F (uji simultan)

Uji ini F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai Sig < 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel independen (X) secara bersamaan (persial) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

c. Koefisiensi Determinasi (r₂)

Koefisiensi determinasi memiliki tujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Nilai koefisiensi antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi

variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai sama dengan satu maka terjadi kolinearitas namun sebaliknya jika nilai sama dengan nol maka tidak terdapat koliniearitas.

